

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk memperoleh pengetahuan, mengembangkan keterampilan, dan membentuk sikap melalui proses pengajaran yang baik dan mendidik yang bertujuan untuk mengembangkan potensi seseorang atau sekelompok orang. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses, bahwa proses pembelajaran pada satuan guruan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi siswa.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu Lembaga Pendidikan Nasional yang memiliki peran yang sangat penting dalam bidang keteknikan. Dengan menguasai teori dan praktek, setiap lulusan SMK diharapkan mampu bersaing di dunia industri. SMK memiliki beberapa tujuan yaitu menyiapkan siswa memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesionalisme, mampu berkompetensi, dan menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang.

Sejalan dengan uraian diatas, SMK Swasta Pariwisata Imelda merupakan kejuruan yang mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja. SMK Swasta Pariwisata Imelda berada di Jl. Bilal No.24, Pulo Brayon Darat I, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. Salah satu program studi keahlian yang ada di sekolah ini adalah Tata Kecantikan.

Pembelajaran merias wajah untuk kesempatan malam hari merupakan salah satu materi di kelas X SMK Swasta Pariwisata Imelda. Tata rias wajah malam hari adalah tata rias wajah yang dominan tebal atau tajam di bagian salah satu sisi pada wajah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukam di SMK Swasta Parawisata Imelda yang beralamat di Jl. Bilal No. 48, Pulo Brayon Darat I, Kec. Medan Timur, Kota Medan Prov. Sumatera Utara, pada tanggal 20 Maret 2023 dengan guru mata pelajaran dasar kecantikan mengatakan kegiatan pembelajaran pada materi rias wajah malam hari masih kurang maksimal. Hal ini diduga karena siswa kurang aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran rias wajah malam hari. Siswa diduga belum benar – benar memahami pengetahuan siswa tentang penggunaan warna *foundation* yang sesuai dengan warna kulit, pengetahuan koreksi wajah yang tepat dalam penerapan *shade* and *tint*, serta pengetahuan siswa tentang warna *eyeshadow* dan *blush on* yang tepat pada rias wajah malam hari.

Disinilah guru sebagai fasilitator didalam proses belajar mengajar didalam kelas, dihadapkan dengan persoalan bagaimana cara menyampaikan materi rias wajah malam hari agar siswa aktif dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru harus memilih media pembelajaran yang tepat agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sehingga dalam hal ini penulis mempunyai gagasan baru untuk membuat media pembelajaran guna membantu guru dalam proses belajar mengajar.

Salah satu cara yang dapat ditawarkan oleh penulis kepada guru adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif, contohnya media video. Menurut (Syaparuddin, 2020) media video adalah media atau alat bantu yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan - pesan pembelajaran, baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman dalam suatu materi pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran video siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar serta menjadi lebih mudah untuk memahami materi yang diberikan. Sehingga hal tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini di perteras dari jurnal Selain itu jurnal Jatmika dan Suryanti (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari media video terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini juga dilakukan oleh Ambara, dkk (2018) yang menyatakan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan media video mendapatkan hasil belajar lebih tinggi, sedangkan siswa yang tidak menggunakan media video mendapatkan

hasil belajar yang rendah, sehingga terdapat perbedaan hasil belajar yang didapatkan oleh kedua kelas.

Dalam hal ini penulis menggunakan media pembelajaran video pada mata pelajaran rias wajah malam hari untuk membantu siswa dan guru dalam kegiatan proses belajar mengajar yang memungkinkan siswa lebih cepat memahami materi dan konsep dalam mata pelajaran rias wajah malam hari dikarenakan media video terdapat dua unsur yang saling bersatu yaitu gambar dan suara. Selain itu, media video ini lebih mudah diakses oleh siswa sehingga siswa dapat terus belajar tentang rias wajah malam hari walaupun di luar sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Rias Wajah Malam Hari di SMK Swasta Pariwisata Imelda**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran rias wajah malam hari masih kurang maksimal.
2. Siswa diduga belum benar – benar memahami pengetahuan koreksi wajah yang tepat dalam penerapan *shade and tint*, pengetahuan siswa tentang penggunaan warna *foundation* yang sesuai dengan warna kulit,

serta pengetahuan siswa tentang warna *eyeshadow* dan *blush on* yang tepat pada rias wajah malam hari.

3. Siswa diduga kurang aktif dalam proses pembelajaran rias wajah malam hari.
4. Media yang digunakan pada proses pembelajaran rias wajah malam hari kurang menarik siswa dalam mengikuti proses pembelajaran materi rias wajah malam hari.
5. Pengaruh hasil belajar siswa pada rias wajah malam yang diberi media video di kelas X Tata Kecantikan 2 di SMK Swasta Pariwisata Imelda.
6. Pengaruh hasil belajar siswa pada rias wajah malam yang diberi media *powerpoint* di kelas X Tata Kecantikan 1 di SMK Swasta Pariwisata Imelda.
7. Pengaruh penerapan media video terhadap hasil belajar siswa pada rias wajah malam hari kelas X Tata Kecantikan di SMK Swasta Pariwisata Imelda.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa batasan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

- 1) Media pembelajaran yang digunakan berupa video.
- 2) Rias wajah malam hari yang disesuaikan dengan koreksi wajah.
- 3) Penelitian dilakukan pada siswa di kelas X Tata Kecantikan di SMK Swasta Pariwisata Imelda.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana hasil belajar siswa pada rias wajah malam hari yang diberi media video pada kelas X Tata Kecantikan 2 di SMK Swasta Pariwisata Imelda?
- 2) Bagaimana hasil belajar siswa pada rias wajah malam hari yang diberi media *powerpoint* pada kelas X Tata Kecantikan 1 di SMK Swasta Pariwisata Imelda?
- 3) Bagaimana pengaruh penerapan media video terhadap hasil belajar siswa pada rias wajah malam hari kelas X Tata Kecantikan di SMK Swasta Pariwisata Imelda?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian antara lain:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X Tata Kecantikan 2 pada rias wajah malam hari yang menggunakan media video di SMK Swasta Pariwisata Imelda.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X Tata Kecantikan 1 pada rias wajah malam hari yang menggunakan media *powerpoint* di SMK Swasta Pariwisata Imelda.

3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan media video terhadap hasil belajar siswa pada rias wajah malam hari di kelas X Tata Kecantikan di SMK Swasta Pariwisata Imelda.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini disefesifikasikan menjadi 4 kelompok yaitu bagi tenaga pendidik atau guru, bagi peserta didik atau siswa, bagi peneliti, dan bagi Universitas Negeri Medan :

Bagi Tenaga Pendidik atau Guru :

1. Memberi solusi dan referensi bagi tenaga pendidik atau guru dalam memanfaatkan media dalam proses pembelajaran.
2. Sebagai bahan masukan guru tentang penerapan media video untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Bagi Tenaga Peserta Didik atau Siswa :

1. Menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, pemikiran, dan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan rias wajah malam hari
2. Membantu siswa dalam memahami materi rias wajah malam hari dan membantu siswa dalam menerapkan teori terhadap praktek rias wajah malam hari.

Bagi Peneliti :

1. Sebagai wadah dalam menerapkan teori – teori yang telah dipelajari selama menjalankan studi dan untuk melatih keterampilan dalam menulis karya ilmiah serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Medan.

Bagi Universitas Negeri Medan :

1. Ikut berpartisipasi dalam meningkatkan pendidikan di Indonesia.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber penelitian lanjutan.



THE
Character Building
UNIVERSITY